

Dermaga sebagai Gerbang Wisata Religi: Pendekatan *Branding* untuk Peningkatan Pariwisata Religi Putri Ayu Dewi Sekar Dadu

Wiwik Wahyu Sugianti¹, Untung Usada^{2*}, Lucia Putri Wulandari³, Moh
Syafaat Asrori², Moch Hikam⁴, Eka Wahyu Setyaningsih⁵, Muhammad
Syahrul Mubarak³, Esti Purwaningtyas⁶, Ayu Safitri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁶Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Branding dermaga depo pemasaran ikan kabupaten sidoarjo dilakukan dengan tujuan meningkatkan pariwisata religi makam Putri Ayu Dewi Sekardadu. Upaya *branding* yang dilakukan yaitu dengan revitalisasi dermaga. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode kualitatif, yang dilaksanakan melalui dua teknik utama. Observasi langsung di lapangan, dilakukan untuk mengamati secara detail kondisi fisik dermaga serta kegiatan yang berlangsung di sekitarnya. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan branding dermaga berupa revitalisasi dermaga ini sangat penting guna meningkatkan pariwisata religi, meningkatkan kenyamanan dan keselamatan bagi pengunjung yang menggunakan dermaga sebagai gerbang pariwisata religi ke makam Putri Ayu Dewi Sekar Dadu.

Kata kunci

Branding; Dermaga; Sarana; Wisata

Abstract

The branding of the Sidoarjo Regency fish marketing depot pier was carried out with the aim of increasing religious tourism to the tomb of Putri Ayu Dewi Sekardadu. The branding effort carried out was through revitalizing the pier. The method used in this community service activity was qualitative, implemented through two main techniques. Direct observation in the field was carried out to observe in detail the physical condition of the pier and the activities taking place around it. Based on the results and discussions that have been presented, it can be concluded that the pier branding activity in the form of revitalizing the pier is very important for increasing religious tourism, improving comfort and safety for visitors who use the pier as a gateway for religious tourism to the tomb of Putri Ayu Dewi Sekar Dadu.

Keywords

Branding; Pier; Means; Tourism

Korespondensi
Untung Usada
untung_usada.tin@unusida.ac.id

Pendahuluan

Di Indonesia, Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian negara (Angelia and Santoso, 2019). Hal ini diperkuat menurut peraturan Undang-undang Pasal 4 Nomor 10 Tahun 2009, Pariwisata mencakup berbagai jenis kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah daerah dan pusat. Secara Geografis Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi alam dan budaya yang sangat besar. Kekayaan alam, keragaman budaya, suku, jenis makanan, hingga kerajinan tangan adalah potensi besar tersebut (Pattimukay, Ruban and Anaktototy, 2023). Wisata religi dianggap sebagai pendekatan baru dalam pengembangan pariwisata yang menekankan nilai-nilai budaya ajaran islam di Indonesia (Mabrurin and Latifah, 2021).

Salah satunya adalah Dermaga depo Pasar Ikan Lingkar Timur Sidoarjo merupakan salah satu infrastruktur vital yang mendukung berbagai kegiatan ekonomi dan sosial di wilayah pesisir. Sebagai tempat transit bagi hasil laut, dermaga memainkan peran penting dalam dua aspek utama kehidupan masyarakat setempat, yaitu sebagai jalur utama bagi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang melayani kebutuhan masyarakat dan akses penting bagi para wisatawan yang berziarah ke Makam Putri Ayu Dewi Sekardadu yang dihormati sebagai ibu Sunan Giri. kegiatan pelelangan ikan merupakan sumber Aktivitas Ekonomi penghidupan utama bagi masyarakat nelayan. Oleh sebab itu, dermaga menjadi pusat ekonomi bagi para nelayan yang menggantungkan hidupnya pada hasil jalur penghubung wisata religi yang banyak dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai daerah (Nuralam, Hernawati and Agustian, 2023).

Sektor perikanan, Dermaga Depo Pasar Ikan Lingkar Timur berperan sebagai tempat pelelangan ikan, di mana nelayan dari berbagai daerah membawa hasil tangkapan mereka untuk dijual. TPI ini menjadi salah satu pusat ekonomi yang penting bagi masyarakat pesisir, karena berfungsi sebagai penghubung antara nelayan dan konsumen, baik lokal maupun dari luar daerah. Ikan-ikan yang dilelang di TPI ini berasal dari berbagai wilayah sekitar Sidoarjo dan menjadi bagian integral dari rantai pasokan pangan di daerah tersebut. Dermaga ini menjadi urat nadi perdagangan ikan di wilayah tersebut, yang mendukung perekonomian lokal serta memastikan ikan segar bagi masyarakat. Selain itu, dermaga berfungsi sebagai pintu gerbang menuju salah satu destinasi wisata religi yang penting di Sidoarjo, yaitu Makam Dewi Sekardadu. Sebagai tempat ziarah yang memiliki nilai historis dan spiritual tinggi, banyak pengunjung yang datang untuk berdoa dan mengenang sejarah penyebaran islam di wilayah tersebut (Hariyanto *et al.*, 2020).

Namun kondisi fisik dermaga yang belum optimal mengakibatkan penurunan, karena kurangnya perawatan. Fasilitas yang ada, tempat duduk bagi pengunjung, plang petunjuk arah, serta dinding dermaga yang mengalami kerusakan. Hal ini semakin membatasi fungsinya baik untuk kegiatan pelelangan ikan maupun akses menuju wisata religi. Kondisi ini akan mempengaruhi kenyamanan dan keamanan pengguna dermaga, baik para nelayan maupun wisatawan serta menurunkan daya tarik dermaga sebagai jalur strategis yang menghubungkan dua aktivitas ekonomi dan pariwisata tersebut.

Tantangan besar yang dihadapi oleh kedua fungsi dermaga ini, baik sebagai jalur transportasi peziarah maupun pusat TPI, adalah perubahan iklim dan dinamika pasang surut air laut. Perubahan cuaca yang semakin tidak terprediksi akibat pemanasan global menyebabkan fluktuasi pasang surut yang ekstrem, yang berpengaruh besar terhadap operasional transportasi perahu dan aktivitas pelelangan ikan. Saat air laut surut terlalu rendah, perahu nelayan kesulitan merapat ke dermaga, dan saat pasang terlalu tinggi, aktivitas pelelangan dan transportasi peziarah terganggu. Oleh karena itu, adaptasi terhadap perubahan iklim ini menjadi hal penting yang harus diperhatikan untuk memastikan kelancaran kedua fungsi dermaga tersebut. Dengan demikian, branding dermaga dengan cara kombinasi antara revitalisasi infrastruktur dan adaptasi terhadap perubahan iklim menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya memfasilitasi transportasi peziarah menuju Makam putri ayu Dewi Sekardadu.

Untuk mengatasi masalah tersebut, program pengabdian kepada masyarakat mengfokuskan pada upaya branding dengan cara revitalisasi dermaga. Kegiatan tersebut mencakup perbaikan fasilitas dermaga, seperti pemasangan tempat duduk, pengecatan ulang, pemasangan plang petunjuk arah, pengadaan tong sampah, serta memperbaiki kerusakan

dinding dermaga. Program ini diharapkan dapat membranding dermaga sehingga dapat meningkatkan fungsi dermaga sebagai jalur utama kegiatan ekonomi dan pariwisata religi makam putri ayu dewi sekar dadu.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data dalam pengabdian masyarakat ini adalah observasi dan wawancara, kepada kepala Depo, Juru Kunci Makam Putri Ayu Dewi Sekardadu, dan Pemilik Perahu yang memberikan akses terhadap sejumlah berkas dan dokumen administratif terkait Sejarah Makam Putri Ayu Dewi Sekardadu dan dermaga, seperti laporan kondisi dermaga, Sejarah Putri Ayu Dewi Sekardadu, catatan pengunjung, dan data operasional. Berkas-berkas ini dianalisis secara menyeluruh untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan dermaga sebelum dan sesudah revitalisasi. Wawancara, dilakukan dengan melibatkan kepada kepala Depo, Juru Kunci Makam Putri Ayu Dewi Sekardadu, dan Pemilik Perahu. Wawancara tersebut bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang persepsi mereka terkait jalur utama menuju dermaga dan area Makam Putri Ayu Dewi Sekardadu, Fasilitas yang kurang mempunyai, serta dampak revitalisasi terhadap wisata religi di kawasan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan ialah membranding dermaga dengan cara revitalisasi dermaga di depo pemasaran ikan. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang ada di area dermaga dan memberikan kenyamanan dan keamanan pengunjung serta pelaku usaha yang menggunakan dermaga sebagai tempat melakukan aktivitas ekonomi dan pariwisata religi. Program-program pengabdian Masyarakat yang dilakukan sebagai upaya revitalisasi dermaga yaitu kerjabakti disekitar wilayah dermaga, renovasi berupa penambalan tembok tembok yang berlubang dan pengacatan Kembali area dermaga, pembuatan plang petunjuk arah menuju arah dermaga, pembuatan kursi tunggu untuk pengunjung dermaga, dan Penyediaan tong sampah. Nantinya program program tersebut diharapkan mampu memberdayakan area dermaga Sehingga dapat menjadi jalur perlintasan dan wisata religi ke makam putri ayu dewi sekar dadu.

Pembahasan

A. Keberhasilan proyek

Pengabdian masyarakat di dermaga depo perikanan berhasil mencapai tujuannya dengan pelaksanaan berbagai program kerja yang mencakup kerja bakti, renovasi dermaga, pembuatan plang petunjuk arah, kursi tunggu, pengadaan pelampung *safety*, dan pengadaan tong sampah. Kegiatan ini tidak hanya memperbaiki infrastruktur dan fasilitas, tetapi juga meningkatkan kenyamanan serta keselamatan bagi pengunjung dan pelaku usaha perikanan.

Berikut ini adalah dokumentasi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat berupa revitalisasi dermaga di depo pemasaran ikan kabupaten sidoarjo.



Gambar 1. Area Dermaga Sebelum dan sesudah Revitalisasi

Berikut ini beberapa kegiatan pengabdian Masyarakat sebagai upaya branding dermaga berupa revitalisasi yang dilakukan pada area dermaga depo pemasaran ikan, sehingga meningkatkan infrastruktur dan fasilitas dermaga depo pemasaran ikan sebagai gerbang utama ke makam putri ayu dewi sekar dadu.

1. Kerja Bakti

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang pertama dilakukan ialah kerjabakti sebagai Langkah pertama dalam pemberdayaan area dermaga depo pemasaran ikan. Sebelum diadakan revitalisasi, area depan dermaga terlihat tidak terawat, kumuh, dan banyak sampah berserakan. Setelah dilakukan kerja bakti area dermaga terlihat lebih bersih, rapi, terawat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan pelaku usaha perikanan disekitar area dermaga.



Gambar 2. Kerja Bakti

2. Renovasi Dermaga

Renovasi dermaga dilakukan dengan melakukan penambalan tembok tembok yang berlubang dan pengecatan ulang area dermaga sehingga memberikan tampilan yang lebih menarik dan aman bagi pengunjung serta dapat meningkatkan aktivitas di dermaga.



Gambar 3. Renovasi Dermaga

3. Pembuatan plang petunjuk arah

Pembuatan plang petunjuk arah ke dermaga bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam menemukan Lokasi dermaga. Plang ini dipasang pada titik strategis didepan pintu masuk depo pemasaran ikan. Dengan adanya plang ini pengunjung yang baru pertama kali mengunjungi depo pemasaran ikan tidak akan kesulitan dalam menemukan area dermaga.



Gambar 4. Pemasangan Petunjuk Arah

4. Pembuatan kursi tunggu

Sebelum dilakukan revitalisasi, pada area dermaga tidak ada kursi tunggu untuk pengunjung menunggu saat akan menaiki perahu menuju wisata religi makam dewi sekardadu. Oleh karena itu kami membuat kursi tunggu untuk para pengunjung duduk dalam menunggu keberangkatan.



Gambar 5. Kursi Tunggu

5. Penyediaan Tong Sampah

Penyediaan tong sampah di area dermaga merupakan langkah penting dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dermaga, sebagai tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat, baik untuk aktivitas wisata maupun kegiatan perikanan, kerap menjadi lokasi yang rentan terhadap penumpukan sampah. Dengan adanya tong sampah yang tersebar di berbagai titik strategis, pengunjung dan nelayan dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya, sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan laut dan daratan di sekitar dermaga. Selain itu, penyediaan fasilitas kebersihan seperti tong sampah juga mendukung upaya dalam menciptakan dermaga yang nyaman dan ramah lingkungan, meningkatkan kesadaran pengunjung akan pentingnya menjaga kebersihan. Langkah ini tidak hanya berperan dalam estetika lingkungan, tetapi juga menjadi bagian dari pengelolaan dermaga yang berkelanjutan, mendukung sektor pariwisata dan kegiatan ekonomi di wilayah pesisir.



Gambar 6. Penyediaan Tong Sampah

B. Implikasi Sosial dan Ekonomi

Adanya revitalisasi dermaga yang telah dilakukan memberikan pengaruh berupa perubahan aktivitas dan tingkat kenyamanan pengunjung dan pelaku kegiatan ekonomi di dermaga depo pemasaran ikan. Melalui kegiatan kerjabakti lingkungan di sekitar dermaga menjadi lebih bersih, rapi dan terawat. Renovasi dermaga yang melibatkan perbaikan struktur bangunan juga membantu dalam mengurangi potensi bahaya bagi pengunjung, seperti kecelakaan akibat struktur dermaga yang rusak dan melakukan pengecatan sebagai bentuk upaya memperbaiki estetika dermaga. Fasilitas yang telah diperbaiki dan ditambahkan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengalaman pengunjung. Dermaga yang bersih, aman, dan nyaman akan menarik lebih banyak pengunjung dan pelaku usaha perikanan baik untuk melakukan pekerjaan ataupun berwisata religi. Kursi tunggu yang ada memungkinkan pengunjung untuk lebih lama menikmati suasana dermaga tanpa merasa lelah, sementara plang petunjuk arah menuju dermaga mempermudah pengunjung ke Lokasi dermaga. Bagi pelaku usaha perikanan, perbaikan dan peningkatan fasilitas dermaga memberikan manfaat berupa kemudahan akses dan lingkungan kerja yang lebih baik. Dermaga yang terawat dengan baik meningkatkan efisiensi operasional dan keselamatan kerja.

C. Rekomendasi Pengembangan Selanjutnya

Dengan adanya revitalisasi yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan peningkatan kegiatan baik dari pevelangan ikan, wisata religi dan kegiatan ekonomi di sekitar wilayah dermaga. Untuk pengembangan lebih lanjut, dapat melakukan beberapa kegiatan diantaranya melakukan perawatan dermaga yang berkelanjutan, perluasan fasilitas wisata, dan peningkatan promosi wisata religi. Kami juga menyarankan untuk melakukan kolaborasi dengan dias terkait atau dengan pihak pemerintahan, swasta atau komunitas untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas pada dermaga depo pemasaran ikan.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat Fasilitas Umum di Depo Pemasaran Ikan, Jln Raya Lingkar Timur, Rangkah Kidul, Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat di dermaga depo perikanan berhasil mencapai tujuannya dengan pelaksanaan berbagai program kerja yang mencakup kerja bakti, renovasi dermaga, pembuatan plang petunjuk arah, kursi tunggu, dan papan informasi. Kegiatan ini tidak hanya memperbaiki infrastruktur dan fasilitas, tetapi juga membranding dermaga, meningkatkan kenyamanan dan keselamatan bagi pengunjung yang menggunakan dermaga sebagai gerbang pariwisata religi ke makam putri ayu dewi sekar dadu. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kerja sama dan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas fasilitas publik.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Perikanan, Tokoh, dosen pembimbing lapangan, dan seluruh teman-teman pengabdian atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa selama kegiatan ini. Bantuan dan bimbingan yang diberikan sangat berarti dalam kesuksesan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Angelia, T. and Santoso, E.I. (2019) 'Strategi Pengembangan Obyek Wisata Religi Bukit Surowiti di Kecamatan Panceng, Gresik', *Jurnal Planoeearth*, 4(2), p. 103. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.1118>.

Hariyanto, D. *et al.* (2020) 'Konstruksi Realitas Makam Dewi Sekardadu dalam Komunikasi Pariwisata Pro-Poor di Sidoarjo', *Jurnal Komunikatif*, 9(2), pp. 229–243. Available at: <https://doi.org/10.33508/jk.v9i2.2704>.

Mabrurin, A. and Latifah, N.A. (2021) 'Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat', *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(1), pp. 45–66. Available at: <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.2021.1.1.63-88>.

Nuralam, M.M., Hernawati, D. and Agustian, D. (2023) 'Keanekaragaman Dan Potensi Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Pamayangsari Kabupaten Tasikmalaya', *Jurnal Biosilampari : Jurnal Biologi*, 5(2), pp. 154–162. Available at: <https://doi.org/10.31540/biosilampari.v5i2.2000>.

Pattimukay, K., Ruban, A. and Anaktototy, Y. (2023) 'Pengelolaan Sapta Pesona Pada Wisata Taman Laut Pulau Pombo Kabupaten Maluku Tengah', *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan)*, 7(1), pp. 40–46. Available at: <https://doi.org/10.30598/papalele.2023.7.1.40>.